

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kategori jenis kelamin responden lebih dari setengahnya (54,2 %) adalah perempuan, hampir setengahnya (37,5%) kategori usia antara 46-59 tahun, lebih dari setengahnya (53,1%) bekerja sebagai ibu rumah tangga, dan hampir setengahnya (29,2% berpendidikan SD.

Kategori *self efficacy* pengobatan pada penelitian ini hampir seluruh responden (77,1%) memiliki nilai rendah, sementara tingkat kepatuhan hampir setengahnya (44,2%) pada kategori rendah. Hasil uji *spearman rank* ada hubungan antara *self efficacy* pengobatan dengan kepatuhan minum obat pada penderita hipertensi di poliklinik penyakit dalam RSUD Cicalengka.

B. Saran

1. Bagi Institusi pendidikan

Hipertensi sangat penting untuk dapat dikendalikan agar tidak menimbulkan komplikasi dan salah satu pengendaliannya dengan patuh dalam minum obat. Baiknya institusi pendidikan memperbanyak penelitian quasi eksperimental untuk memilih metode-metode edukasi untuk meningkatkan *self efficacy* dan kepatuhan minum obat penderita hipertensi sehingga perawat di lapangan dapat memilih alternatif metode tersebut untuk diimplementasikan.

2. Bagi RSUD Cicalengka

Dalam menyediakan layanan kesehatan baiknya instansi juga ikut turut bekerja sama dalam mengendalikan penyakit hipertensi khusus nya dalam meningkat

kesadaran dan kepatuhan minum obat dalam bentuk promosi kesehatan maupun edukasi kesehatan dengan menyediakan fasilitas berupa leaflet, atau media lainnya.

3. Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian tentang metode yang efektif untuk meningkatkan *self efficacy* dan kepatuhan minum obat penderita hipertensi.